

Di daerah tropis kita harus memakai apa?



Jelas, kita tidak perlu memakai pakaian tebal. Lebih baik pakaian tipis saja.



Di samping itu, bahan katun jauh lebih nyaman daripada bahan sintétis.

Ya, harus katun murni, bukan campuran.



Jadi perlu beli pakaian yang sesuai dengan cuaca. Kalau tidak, mungkin akan sakit!



Orang yang baru datang di Jakarta bisa sakit karena cuacanya. Kita harus hati-hati.

Di rumah tentu saja kita akan memakai sarung, terutama kalau mau tidur. Rasanya sejuk!



Tetapi pakaian kita juga harus pantas. Tidak boleh memakai celana pendek di luar.



Joel pernah coba, lalu menjadi biasa.

Siapa yang mencuci pakaian Joel?



Joel ingin mencuci pakaiannya sendiri.



Bagaimana bisa kering?

Dia tidak begitu suka kalau ada orang lain mencuci pakaian dalamnya. Tetapi cukup répot, apalagi kalau hari hujan!

## LESSON 10

# Clothes

## Pakaian

Di daérah tropis kita harus memakai apa?

Jelas, kita tidak perlu memakai pakaian tebal.

Lebih baik pakaian tipis saja.

Di samping itu, bahan katun jauh lebih nyaman daripada bahan sintétis.

Ya, harus katun murni, bukan campuran.

Jadi perlu beli pakaian yang sesuai dengan cuaca.

Kalau tidak, mungkin akan sakit!

Orang yang baru datang di Jakarta bisa sakit karena cuacanya.

Kita harus hati-hati.

Tetapi pakaian kita juga harus pantas.

Tidak boléh memakai celana péndék di luar.

Di rumah tentu saja kita akan memakai sarung, terutama kalau mau tidur.

Rasanya sejuk!

Joel pernah coba, lalu menjadi biasa.

Siapa yang mencuci pakaian Joel?

Joel ingin mencuci pakaiannya sendiri.

Dia tidak begitu suka kalau ada orang lain mencuci pakaian dalamnya.

Tetapi cukup répot, apalagi kalau hari hujan!

Bagaimana bisa kering?

## WORDLIST

apalagi	especially, above all, all the more	mungkin	possible, possibly
bahan	material	murni	pure
biasa	usual; used, accustomed to	nyaman	comfortable
begitu	like that	pakaian	clothes
campuran	mixture	pakaian dalam	underclothes
celana	pants	pantas	fitting, proper
cuaca	weather	péndék	short
daérah	area	répot	troublesome, a lot of bother

<b>daripada</b>	than	<b>sakit</b>	sick
<b>dengan</b>	with	<b>sarung</b>	sarong
<b>hari hujan</b>	rainy day	<b>sendiri</b>	own; self
<b>jauh</b>	far; much	<b>sesuai</b>	appropriate, in keeping with
<b>jelas</b>	clear	<b>sintétis</b>	synthetic
<b>kalau</b>	if	<b>tebal</b>	thick
<b>katun</b>	cotton	<b>tentu saja</b>	of course, certainly
<b>kering</b>	dry	<b>terutama</b>	especially, in particular
<b>lain</b>	other	<b>tipis</b>	thin
<b>memakai</b>	to wear (second meaning “to use”). On <b>me-</b> see Lesson 15.	<b>tropis</b>	tropical
<b>mencuci</b>	to wash	<b>yang</b>	who; which (on the uses of <b>yang</b> , see Lessons 12 and 26).
<b>menjadi</b>	to become		

### LANGUAGE NOTES

#### Modal words

This term refers to a group of very useful words (sometimes called “auxiliary verbs”), which can be found directly in front of verbs. A complete list is as follows:

<b>bisa</b>	can; to be able, be capable of, know how to
<b>dapat</b>	can; to be able; to be within the range of one’s ability
<b>boléh</b>	may; to be allowed to
<b>harus</b>	should; to have to; ought to
<b>mesti</b>	must; to have to
<b>perlu</b>	must; to need to
<b>mampu</b>	able; to have the capacity; to be able to afford
<b>sanggup</b>	prepared to; willing
<b>sempat</b>	to have the opportunity
<b>mau</b>	to want to
<b>ingin</b>	to want, wish, desire to

We have already seen a number of these.

Of course there are other words that come in front of verbs too, such as negatives and tense markers, so the question of order arises. The principle is that the one placed first modifies the meaning of the ones that follow. Normally we would expect the negative, **tidak**, to come first, e.g.

<b>tidak mau</b>	does not want to
<b>tidak akan</b>	will not
<b>tidak perlu</b>	does not need to

#### Adverbs

With this term we are referring to words or phrases which tell us when or how an action takes place. Some useful words saying “when” are:

<b>sekarang</b>	now
<b>sebentar</b>	(for) a moment
<b>kadang-kadang</b>	sometimes
<b>sering</b>	often
<b>jarang</b>	rarely, seldom
<b>selalu</b>	always
<b>tadi</b>	just now, a moment ago
<b>nanti</b>	shortly, soon

The last two have another interesting use with nouns indicating times of day, when they show past and future times, within a 24-hour period, e.g.

<b>tadi malam</b>	last night (said in the morning, about the night just past)
<b>tadi pagi</b>	this morning (said in the afternoon, about the morning just past)
<b>nanti soré</b>	this afternoon/evening (said in the morning, about the afternoon coming)
<b>nanti malam</b>	tonight (said in the afternoon, about the night coming)

Adverbs that say “how” are sometimes the same as adjectives, e.g.

<b>bekerja keras</b>	to work hard
<b>turun cepat</b>	to go down fast



while others are formed by using the preposition **dengan** (“with”), e.g.

<b>dengan teliti</b>	accurately
<b>dengan rajin</b>	diligently

and there are yet others formed with the word **secara** (“in a ... manner”) preceding a verb, e.g.

<b>secara teratur</b>	regularly (“in a regular manner”)
<b>secara terbuka</b>	openly (“in an open manner”)

More uses of this prefix **se-** will be mentioned later.

We have already seen the word **lebih** meaning “more” before an adjective. A word with an opposite meaning is **kurang**, which when placed before an adjective can mean “not very”, e.g.

<b>kurang énak</b>	not very nice (of food)
--------------------	-------------------------

This is similar to **tidak begitu**, “not particularly”, e.g.

<b>tidak begitu jelas</b>	not particularly clear
---------------------------	------------------------

On the positive side, we have **cukup**, which alongside its usual meaning of “enough” also means “quite”, e.g.

**cukup ramai** quite busy (pretty busy, but not very)

Finally, we have the idioms for “ever” and “never”, **pernah** and **tidak/belum pernah** respectively. For example, you might hear the question:

**Sudah pernah ke Surabaya?** Have you ever been to Surabaya?

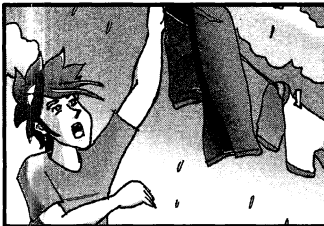
The answer could be:

**Pernah.** Yes, I have (or: “Once”, but not “Ever!”).

Or you might answer:

**Belum pernah.** No, I haven’t. *Or:* Never. (This means that you haven’t been yet, but you might still.)

(The answer **Tidak pernah** would apply to someone who has died, as there is no longer a possibility of going.)



## LATIHAN 10 EXERCISE 10

### Pakaian Clothes

#### A. Pertanyaan untuk bacaan

■ Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan isi bacaan!

1. P: Pakaian apa yang cocok untuk daérah tropis? Jelaskan!

J: \_\_\_\_\_

2. P: Mengapa bahan sintétis tidak baik untuk daérah tropis?

J: \_\_\_\_\_

3. P: Apa yang terjadi kalau kita memakai pakaian yang tidak sesuai dengan cuaca di mana kita tinggal?

J: \_\_\_\_\_

4. P: Apa yang perlu kita ketahui dalam hal berpakaian ketika kita tinggal di sesuatu tempat, selain cuaca?

J: \_\_\_\_\_

5. P: Menurut kamu apa resikonya kalau kita tidak mematuhi aturan atau budaya setempat dalam berpakaian?

J: \_\_\_\_\_

6. P: Ceritakan bagaimana laki-laki dewasa berpakaian di Jawa!

J: \_\_\_\_\_

7. P: Apa yang dicoba Joel ketika dia tinggal di Indonesia?

J: \_\_\_\_\_

8. P: Apakah kamu tahu sarung biasanya dibuat dari bahan apa?

J: \_\_\_\_\_

## B. Menyimak

■ Simaklah baik-baik isi Tape Latihan 10 dan cobalah jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. P: Apakah Joel lebih menyukai musim dingin atau panas?

J: \_\_\_\_\_

2. P: Apa yang biasanya dilakukan Joel pada musim panas di Australia?

J: \_\_\_\_\_

3. P: Banyaknya kendaraan bermotor di Indonesia memberi resiko apa terhadap lingkungan?

J: \_\_\_\_\_

4. P: Jelaskan tentang pengaruh penebangan hutan di wilayah Indonesia terhadap lingkungan?

J: \_\_\_\_\_

5. P: Lembaga semacam apa di Indonesia yang sekarang aktif membicarakan masalah lingkungan?

J: \_\_\_\_\_

6. P: Ada satu mata kuliah baru yang dipelajari Agus di kampus, apakah itu?

J: \_\_\_\_\_

7. P: Apa yang dilakukan keluarga Sari di rumah untuk berpartisipasi dalam memelihara lingkungan?

J: \_\_\_\_\_

8. P: Apa yang dilakukan ibu Sari untuk menjaga kesehatan dan lingkungan di sekelilingnya?

J: \_\_\_\_\_

### C. Menulis (tata bahasa)

■ *Tuliskan 5 kalimat yang menerangkan masing-masing musim di bawah ini!*

1. Musim dingin

a. \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

b. \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

c. \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

d. \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

e. \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

2. Musim panas

a. \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

b. \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

c. \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

d. \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

e. \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

3. Musim semi

a. \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

- b. \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- c. \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- d. \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- e. \_\_\_\_\_

4. Musim gugur

- a. \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- b. \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- c. \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- d. \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- e. \_\_\_\_\_